

WAJIB BELAJAR 9 TAHUN

Besarnya Subsidi

Besarnya bantuan yang dibenkan kepada setiap sekolah penyelenggara program retrieval (lanjutan maupun baru) sesuai dengan jumlah siswa retrieval yang dikelola dan menjadi binaannya. dengan jumlah setiap siswa retrieval **Rp. 200.000** (dua ratus ribu rupiah) per bulan.

Untuk retrieval lanjutan (beasiswa) diberikan selama 12 bulan sejak bulan Juli 2007 s.d. Juni 2008. Sedangkan retrieval baru diberikan 10 bulan sejak bulan September 2007 s.d. Juni 2008.

Sedangkan beasiswa rawan putus sekolah diberikan kepada siswa yang ditetapkan sebagai penerima dengan dana sejumlah Rp. 100.000 (seratus ribu rupiah) per bulan, selama **12 bulan** sejak bulan Juli 2007 s.d. Juni 2008

Kriteria Siswa

Siswa yang diterima sebagai siswa retrieval harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. termasuk dalam sasaran retrieval
2. memenuhi syarat untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat SM
3. bersedia mendaftar sebagai siswa SM pada tahun ajaran 2007/2008
4. mendapat persetujuan dari orang tua siswa untuk memasukkan anaknya ke SM penyelenggara program retrieval sampai lulus (dibuktikan dengan surat pernyataan)
5. sanggup mengikuti kegiatan akademik sampai berhasil. Calon siswa retrieval dapat masuk SM pada tingkat awal (kelas X) bagi lulusan SMP/MTs. atau sederajat yang tidak melanjutkan atau putus sekolah kelas X SM. Calon siswa retrieval juga dapat masuk SM. tingkat lanjut (kelas XI dan XII apabila mereka putus sekolah pada kelas XI atau XII sesuai jurusan / program keahlian sebelumnya).

Siswa peserta retrieval lanjutan (beasiswa) dengan persyaratan :

1. Aktif sebagai siswa di sekolah penyelenggara retrieval pada tahun ajaran 2007/2008 (dibuktikan dengan surat pernyataan Ka Sekolah)
2. Memiliki rapor pada kelas sebelumnya (2006/2007).
3. Bersedia melanjutkan belajar sampai dengan dan memperoleh ijazah (dibuktikan dengan pernyataan siswa diketahui orang tua)

Siswa penerima beasiswa **rawan putus sekolah** (RAPUS) dengan persyaratan :

1. Aktif sebagai siswa di SM dan mengalami permasalahan urusan administrasi keuangan di sekolah secara berurutan minimal penunggakan bulan. (buktikan surat pernyataan Ka sekolah).
2. Siswa pemegang kartu Gakin/KMS atau program sejenis.
3. Siswa SMA/MA jumlah beasiswa yang diterima secara kumulatif tidak lebih dari Rp. 200.000 /bulan. Sedangkan bagi siswa SMK beasiswa yang diterima kumulatif tidak lebih dari (dibuktikan surat tidak dari Rp. 250.000/ bulan (dibuktikan surat pernyataan dari Ka Sekolah)
4. Siswa bersedia melanjutkan belajar sampai dengan tamat dan memperoleh ijazah (dibuktikan dengan pernyataan siswa diketahui orang tua).

Waktu, Tempat dan Informasi Pendaftaran :

1. Calon siswa retrieval mendaftar ke SMA/M/SMK penyelenggara program retrieval tahun 2007
2. Daftar sekolah penyelenggara program retrieval diperoleh di Subdin yang menangani SMA/M/ atau Perencanaan Dinas Pendidikan / Kandepag Kabupaten / Kota.
3. Pendaftaran calon siswa retrieval dimulai Agustus 2007 diakhiri paling lambat 15 Sept 2007 di masing-masing sekolah penyelenggara program retrieval.
4. Siswa retrieval lanjutan (beasiswa) diusulkan ulang/didaftar oleh Kepala Sekolah penyelenggara selanjutnya diusulkan ke Dinas Pendidikan Kab/ kota setempat dengan tembusan Bidang Dikmen Pendidikan Provinsi DIY selambat-lambatnya tanggal 25 Agustus 2007

Dalam merealisasikan hal tersebut sudah 2 tahun berjalan melalui program Retrieval Sekolah Menengah, Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah mewujudkan kegiatan dimaksud. Tahun 2005 sejumlah 150 siswa putus sekolah berhasil di tarik kembali untuk sekolah, tahun 2006 sejumlah 306 siswa meliputi 117 siswa menerima beasiswa lanjutan dan 189 siswa Retrieval (baru). Dalam perjalanan program ini, Daerah Istimewa Yogyakarta

ditimpa musibah adanya gempa 27 Mei 2006 yang menimpa sehingga para siswa yang sudah sekolah karena faktor ekonomi banyak yang rawan putus. Untuk itu tahun 2007 kecuali program Retrieval, Beasiswa Lanjutan Retrieval, ditambah Beasiswa Rawan Putus Sekolah (RAPUS).

RETRIEVAL DAN BEASISWA

RETRIEVAL,

Merupakan serangkaian kegiatan yang berkait dengan upaya mencari mengenali (identifikasi), mendaftar dan mendukung siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs.) atau yang sederajat yang tidak melanjutkan sekolah dan siswa Sekolah Menengah yang putus sekolah supaya kembali bersekolah sampai berhasil lulus SM, atau SMK. Kedua kelompok sasaran tersebut disebabkan karena alasan ekonomi.

BEASISWA,

Meliputi beasiswa Retrieval Lanjutan dan beasiswa Rawan Putus Sekolah (RAPUS).

Beasiswa Retrieval Lanjutan adalah pemberian beasiswa kepada siswa penerima retrieval sebelumnya (kelas XI dan XII). Sedangkan beasiswa Rawan Putus Sekolah (Rapus) adalah siswa SMA/MA/SMK yang karena ekonomi terpaksa urusan administrasi keuangan dengan sekolah mengalami hambatan pembayarannya dalam kurun waktu tertentu yang berakibat siswa rawan putus sekolah.

Sekolah Penyelenggara

1. Beasiswa Retrieval dan lanjutan adalah SMA/MA dan SMK negeri/swasta yang melaksanakan program retrieval yang meliputi kegiatan mencari mendaftar mendukung dan mengelola siswa retrieval agar mau dan dapat kembali ke sekolah dan lulus/ tamat dari Sekolah Menengah. Sekolah yang mengajukan permohonan untuk menerima bantuan retrieval mempertimbangkan dampak jumlah siswa retrieval yang akan diterima terhadap jumlah siswa yang di masing-masing kelas, setelah mendapat tambahan dari siswa retrieval tidak boleh melebihi jumlah telah ditentukan.
2. Beasiswa Rawan Putus Sekolah (Rapus) adalah SMA/MA dan SMK negeri/swasta yang siswanya mengalami keterlambatan urusan administrasi keuangan sehingga rawan putus sekolah karena masalah ekonomi. Kepala Sekolah mengusulkan siswa yang bersangkutan jika belum menerima beasiswa lain atau secara kumulatif siswa bersangkutan belum menerima beasiswa sejumlah Rp. 200.000 (dua ratus ribu rupiah) untuk SMA/MA sedangkan Rp. 250.000 (dua ratus; lima puluh ribu rupiah) untuk siswa SMK.

Tujuan Akhir

Siswa Retrieval dan penerima beasiswa dapat menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah dan lulus dengan prestasi yang baik

Sasaran dan target kegiatan Retrieval dan Beasiswa

1. Sasaran program retrieval tahun 2007 sebanyak **702** siswa yang terdiri dari retrieval lanjutan (beasiswa) sebanyak **224** siswa dan retrieval baru sejumlah **478** siswa. Sedangkan beasiswa rawan putus sekolah (Rapus) sejumlah **482** siswa.
2. Anak yang berusia 15 - 24 tahun dan belum menikah
3. Anak yang mempunyai STTB/Ijazah SMP/MTs. atau yang sederajat, minimum satu tahun sebelumnya. Contoh . lulusan SMP Juni 2007 tidak boleh menjadi sasaran retrieval tahun 2007 dan berdomisili dan penduduk Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Anak yang putus sekolah SMA/MA/SMK di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga belum memiliki ijazah.
5. Siswa peserta program retrieval tahun 2005 dan 2006.
6. Anak yang tidak terdaftar sebagai siswa Kejar Paket C
7. Siswa SMA/MA dan SMK yang mengalami kesulitan penyelesaian administrasi keuangan dengan sekolah bagi calon usulan beasiswa Rawan Putus Sekolah (Rapus).

Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan adalah calon siswa lulusan SMP/MTs. Atau yang sederajat yang tidak melanjutkan, siswa Sekolah Menengah yang putus sekolah yang berhasil diidentifikasi dan terdaftar menjadi retrieval, serta siswa SM yang rawan putus. dapat menamatkan pelajarannya di sekolah menengah dengan lulus dan memperoleh ijazah.

Besarnya Subsidi

Besarnya bantuan yang dibenkan kepada setiap sekolah penyelenggara program retrieval (lanjutan maupun baru) sesuai dengan jumlah siswa retrieval yang dikelola dan menjadi binaannya. dengan jumlah setiap siswa retrieval Rp. 200.000 (dua ratus ribu rupiah) per bulan. Untuk retrieval lanjutan (beasiswa) diberikan selama 12 bulan sejak bulan Juli 2007 s.d. Juni 2008. Sedangkan retrieval baru diberikan 10 bulan sejak bulan September 2007 s.d. Juni 2008.

Sedangkan beasiswa rawan putus sekolah diberikan kepada siswa yang ditetapkan sebagai penerima dengan dana sejumlah Rp. 100.000 (seratus ribu rupiah) per bulan, selama 12 bulan sejak bulan Juli 2007 s.d. Juni 2008

Kriteria Siswa

Siswa yang diterima sebagai siswa retrieval harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. termasuk dalam sasaran retrieval
2. memenuhi syarat untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat SM
3. bersedia mendaftar sebagai siswa SM pada tahun ajaran 2007/2008
4. mendapat persetujuan dari orang tua siswa untuk memasukkan anaknya ke SM penyelenggara program retrieval sampai lulus (dibuktikan dengan surat pernyataan)
5. sanggup mengikuti kegiatan akademik sampai berhasil. Calon siswa retrieval dapat masuk SM pada tingkat awal (kelas X) bagi lulusan SMP/MTs. atau sederajat yang tidak melanjutkan atau putus sekolah kelas X SM. Calon siswa retrieval juga dapat masuk SM. tingkat lanjut (kelas XI dan XII apabila mereka putus sekolah pada kelas XI atau XII sesuai jurusan/program keahlian sebelumnya).

Siswa peserta retrieval lanjutan (**beasiswa**) dengan persyaratan :

1. Aktif sebagai siswa di sekolah penyelenggara retrieval pada tahun ajaran 2007/2008 (dibuktikan dengan surat pernyataan Ka Sekolah)
2. Memiliki rapor pada kelas sebelumnya (2006/2007).
3. Bersedia melanjutkan belajar sampai dengan dan memperoleh ijazah (dibuktikan dengan pernyataan siswa diketahui orang tua)

Siswa penerima beasiswa rawan putus sekolah (**RAPUS**) dengan persyaratan :

1. Aktif sebagai siswa di SM dan mengalami permasalahan urusan administrasi keuangan di sekolah secara berurutan minimal penunggakan bulan. (buktikan surat pernyataan Ka sekolah).
2. Siswa pemegang kartu Gakin/KMS atau program sejenis.
3. Siswa SMA/MA jumlah beasiswa yang diterima secara kumulatif tidak lebih dari Rp. 200.000 /bulan. Sedangkan bagi siswa SMK beasiswa yang diterima kumulatif tidak lebih dari (dibuktikan surat tidak dari Rp. 250.000/ bulan (dibuktikan surat pernyataan dari Ka Sekolah)
4. Siswa bersedia melanjutkan belajar sampai dengan tamat dan memperoleh ijazah (dibuktikan dengan pernyataan siswa diketahui orang tua).

Waktu, Tempat dan Informasi Pendaftaran :

1. Calon siswa retrieval mendaftar ke SMA/M/SMK penyelenggara program retrieval tahun 2007
2. Daftar sekolah penyelenggara program retrieval diperoleh di Subdin yang menangani SMA/M/ atau Perencanaan Dinas Pendidikan / Kandepag Kabupaten / Kota.
3. Pendaftaran calon siswa retrieval dimulai Agustus 2007 diakhiri paling lambat 15 Sept 2007 di masing-masing sekolah penyelenggara program retrieval.
4. Siswa retrieval lanjutan (beasiswa) diusulkan ulang/didaftar oleh Kepala Sekolah penyelenggara selanjutnya diusulkan ke Dinas Pendidikan Kab/ kota setempat dengan tembusan Bidang Dikmen Pendidikan Provinsi DIY selambat-lambatnya tanggal 25 Agustus 2007

Informasi lebih lanjut:

Dinas Pendidikan Provinsi DIY

Jalan Cendana 9 Yogyakarta Teip. 520441, 541322 Faks. 513132

Contak Person : Dra. Tugini Trihayati, Singih Raharjo

Dinas Pendidikan Kabupaten dan Kota se DIY

Subdin yang menangani sekolah menengah dan perencanaan